

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan mengenai **“Perancangan Ornamen Karo Sebagai Motif Kerudung Dengan Teknik Batik Cap”** maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam merancang ornamen karo sebagai motif kerudung dengan teknik batik cap ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu *define* (defenisi) menganalisis kebutuhan melalui observasi, studi literatur, dan indentifikasi apakah motif yang akan dibuat diminati, kemudian dilanjutkan dengan *design* (desain) pada tahap ini pada tahap ini peneliti merancang motif yang sudah ditentukan yaitu motif Pengret-ret, Diberu karu, Lumut-lumut Lawit, Padung-padung dan Pantil Manggis warna yang digunakan pada kerudung ini adalah kombinasi warna green (5F8B4C), beige (FFDDAB), pink (FF9A9A), dan brown (945034) dengan konsep nature/vintage. tahap ketiga yaitu *develop* (pengembangan) pada tahap ini desain yang sudah dibuat divalidasi oleh ahli desain dan ahli batik dan produk dengan kategori nilai yang baik namun sudah melalui tahap validasi oleh ahli desain dan ahli batik kemudian dilanjutkan dengan membuat produk, produk yang dibuat berupa kerudung pashmina. Tahap keempat adalah *disseminate* (penyebaran), dilakukan setelah melalui penilaian oleh semua validasi dan sudah diujikan maka rancangan sudah bisa disebarluaskan pada pengguna kerudung pashmina.

2. Hasil validasi ahli desain memperoleh persentase sebesar 88,33% dengan kategori “Sangat Layak” dan hasil validasi ahli batik memperoleh persentase sebesar 98,33% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa desain kerudung pashmina yang dikembangkan telah memenuhi unsur dan prinsip desain meliputi bentuk, ukuran, warna, proporsi, keseimbangan, irama, dan pusat perhatian sehingga layak digunakan sebagai produk fashion muslim. Hasil validasi uji coba memperoleh persentase sebesar 89,44% dengan kategori “Sangat Layak” menunjukkan ketertarikan pengguna kerudung terhadap produk yang dikembangkan dan dapat (disseminate) disebarluaskan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian yang berjudul **“Perancangan Ornamen Karo Sebagai Motif Kerudung Dengan Teknik Batik Cap** adalah sebagai berikut

1. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, pengembangan ornamen Karo dapat diterapkan pada produk fashion lain seperti scarf, tunik, gamis, tas, maupun aksesoris fashion agar pemanfaatannya lebih luas.
2. Bagi pelaku industri fashion dan pengrajin batik, motif hasil pengembangan ini dapat dijadikan inspirasi dalam menciptakan produk fashion berbasis budaya lokal yang memiliki nilai jual tinggi.
3. Diperlukan penelitian lanjutan hingga tahap produksi dan pemasaran produk agar motif yang telah dikembangkan dapat dikenal masyarakat secara lebih luas.

4. Masyarakat diharapkan dapat lebih mengapresiasi dan menggunakan produk fashion yang mengangkat budaya daerah sebagai bentuk pelestarian budaya Indonesia.

